

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat untuk melaksanakan kegiatan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya yang diangkut melalui jalur transportasi laut, dimana prosesnya berawal di pelabuhan muat dan berakhir di pelabuhan tujuan. Secara umum fungsi Pelabuhan dapat disebutkan sebagai tempat pertemuan (*interface*), pintu gerbang (*gate way*), entitas industri (*industry entity*) dan tempat bertemunya berbagai bentuk moda transportasi. Pelabuhan laut merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya suatu daerah yang secara langsung juga akan berdampak kepada berkembangnya kegiatan perekonomian daerah / wilayah setempat.

Manajemen transportasi pada sebuah pelabuhan berhubungan erat dengan manajemen sistem parkir (kapal, container, dan kendaraan), manajemen waktu tunggu kapal, manajemen barang, faktor penyebab buruknya kinerja pelabuhan, manajemen terminal dan loading barang, dan manajemen storage operation. Pelayanan pelabuhan juga sangat dipengaruhi oleh beberapa hal tersebut, sehingga apabila pelayanan pelabuhan kurang baik maka hal yang sering kali terjadi adalah adanya antrean kendaraan di pelabuhan. Oleh karena itu manajemen transportasi yang baik sangat diperlukan oleh sebuah pelabuhan.

Manajemen transportasi pada sebuah pelabuhan terdiri dari beberapa sistem manajemen atau kegiatan yang saling berhubungan, yaitu mulai dari manajemen penambatan kapal hingga manajemen barang-barang di pelabuhan.

Manajemen sistem parkir di pelabuhan yang meliputi jasa pemanduan perlu diatur dengan baik karena hal tersebut berpengaruh pada kelancaran proses penambatan sebuah kapal. Hal tersebut kemudian akan mempengaruhi *waiting time* atau waktu yang dibutuhkan kapal untuk menunggu agar kapal tersebut dapat melakukan proses penambatan. Setelah kapal selesai melakukan proses penambatan, maka sistem manajemen yang selanjutnya bekerja adalah sistem manajemen barang-barang, dimana seluruh proses pengaturan barang mulai dari proses bongkar hingga proses pemuatan kembali.

Mengingat komoditas ekspor dan impor serta distribusi barang dalam negeri maupun luar negeri sebagian besar melalui sistem transportasi laut, maka dibutuhkan suatu pelayanan pelabuhan yang baik sebagai penunjang kelancaran kegiatan bongkar muat. Untuk mewujudkan kecepatan dan ketepatan waktu kegiatan bongkar muat di pelabuhan adalah dengan peningkatan pelayanan kapal dan barang guna menciptakan produktivitas pelabuhan yang optimal.

Kapal sebagai sarana pelayaran mempunyai peran penting dalam *system* angkutan laut. Hal ini mengingat kapal mempunyai kapasitas yang jauh lebih besar dari pada sarana angkutan lainnya. Dengan demikian untuk muatan dalam jumlah besar, angkutan kapal akan lebih efisien, tenaga kerja lebih sedikit dan biaya murah. Selain untuk angkutan barang antar pulau atau Negara, kapal merupakan sarana yang paling sesuai.

Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perdagangannya. Semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan

perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut, hal ini menuntut pelabuhan dalam meningkatkan kualitas peran dan fungsinya sebagai *terminal point* bagi barang dan kapal. Karena semakin meningkatnya tuntutan pelanggan sehingga peningkatan mutu pelayanan yang diharapkan dapat mengimbangi laju pertumbuhan kegiatan ekonomi dan perdagangan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaian dan jenis perdagangan yang ditampung oleh pelabuhan tersebut. Dengan demikian, perkembangan pelabuhan akan selalu seiring dengan perkembangan ekonomi negara. Dengan kegiatan serta aktivitas pelabuhan yang sangat kompleks sehingga perlu adanya pembagian tugas secara seimbang sesuai kebutuhan baik kuantitas maupun kualitas sumber daya manusianya. Hal tersebut sebagai pendukung kelancaran operasional yang dilakukan terus menerus dan berkesinambungan. Karena pentingnya operasional pelabuhan agar tidak terjadi kemacetan mengingat dampak keterlambatan operasional sangat berpengaruh pada ekonomi di suatu daerah.

Pelabuhan Tanjung Emas berperan penting untuk melayani kegiatan pelayaran di Jawa Tengah dan seluruh wilayah di Indonesia. Sebagai perantara perdagangan antar pulau, bahkan antar negara, Pelabuhan Tanjung Emas sudah siap menghadapi persaingan di dunia global. Dengan meningkatnya arus kedatangan kapal dan arus barang serta bongkar muat, semua pihak yang terkait di bidang pelayaran akan semakin meningkatkan kualitas kerjanya demi terciptanya kelancaran segala aktivitas yang ada di pelabuhan. Salah satu pihak

yang terkait dalam aktivitas bongkar muat di pelabuhan adalah poses pemanduan kapal. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2015 Tentang Pemanduan dan Penundaan Kapal (Bab I Pasal 1) Tentang Pemanduan dan Penundaan Kapal Menyatakan bahwa Pemanduan adalah kegiatan pandu dalam membantu, memberikan saran, dan informasi kepada nakhoda tentang keadaan perairan setempat yang penting agar navigasi-pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan. Pelayanan kapal mencakup mulai dari kapal sebelum memasuki alur hingga tambat di dermaga sampai dengan kapal keluar meninggalkan alur. Pelayanan kapal akan mengacu kepada aturan yang telah disepakati dan kebutuhan pengguna jasa, pengguna jasa dapat menyesuaikan pelayanan yang dibutuhkan. Dari sinilah dapat di lihat seberapa pentingnya peranan pandu dalam menjaga kelancaran dan keselamatan saat kapal memasuki atau keluar di suatu kawasan pelabuhan. Operasional pemanduan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang telah memberikan kontribusi dalam keselamatan pelayaran. Berbagai kegiatan ditangani dalam proses kegiatannya dalam melayani kapal yang melakukan pelayaran domestik dan internasional, serta kapal milik negara.

Dengan meningkatnya jumlah kapal yang berkunjung di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, diharapkan seorang pilot mampu menjadikan pelayanan pemanduan yang lebih memuaskan dan sesuai yang diharapkan oleh pengguna jasa. Berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya dengan memberikan latihan dan ketrampilan yang matang. Peranan dan tugas pandu dalam menjaga alur pelayaran suatu pelabuhan tetap aman dan lancar sesuai

dengan harapan para pengguna jasa pelabuhan. Maka dari itulah, pada skripsi ini penulis memberikan judul :

“Peranan Pandu Dalam Meningkatkan Keselamatan dan Kelancaran Kapal di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.”

B. Perumusan Masalah

Skripsi ini penulis buat berdasarkan pengalaman-pengalaman dan teori yang didapatkan selama melakukan penelitian dan perkuliahan dikampus, sehingga dalam melaksanakan penulisan skripsi ini penulis merumuskan masalah yang diutarakan.

Masalah-masalah yang penulis utarakan adalah mengenai :

1. Apa tugas dan kendala pandu terhadap keselamatan dan kelancaran kapal yang akan bersandar di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
2. Bagaimana cara yang dilakukan pandu dalam melaksanakan tugas pemanduan?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Kantor Pandu Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, yang berada di Jl. Coaster No. 10 A Semarang, Jawa Tengah Indonesia. Telp. (024) 3545721 (Kantor Pelindo III). Untuk menghindari perluasan pembahasan yang berada diluar kemampuan penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini pada kegiatan pandu dalam melaksanakan kegiatan pemanduan kapal, permasalahan-permasalahan yang dihadapi pandu. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penulis untuk mengadakan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui tugas dan kendala pandu terhadap keselamatan dan kelancaran kapal yang akan berlabuh di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan seorang pandu dalam melakukan proses pemanduan kapal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan serta bagi individu, seperti :

1. Bagi para taruna taruni dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja pada suatu saat nanti. Selain itu, juga sebagai bahan perbandingan antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat saat praktek.
2. Bagi institusi, penelitian ini dapat menjadi sebuah wacana yang dapat menambah pengetahuan yang lebih. Dapat juga sebagai bahan pengembangan ilmu dari tahun ke tahun.
3. Bagi instansi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi semangat baru bagi pihak-pihak terkait, agar dapat lebih meningkatkan tenaga kerja yang lebih mandiri dan profesional.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan dari judul skripsi dalam beberapa bab. Pertama diawali dengan bagian awal dari skripsi berisikan halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, abstraksi dan daftar isi.

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan suatu landasan teori yang menjadi dasar penelitian suatu masalah yang ada terutama tentang pengertian umum, prinsip kerja dari seorang pandu, dan tugas dari pandu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang metode-metode yang telah dilaksanakan penulis dalam rangka memperoleh data yang akurat guna menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam skripsi ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum obyek yang diteliti, uraian hasil penelitian dan pembahasan masalah pada suatu proses pemanduan kapal.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan merupakan ringkasan dari keseluruhan permasalahan sehingga dapat diambil poin-poin pemecah masalah secara ringkas. Saran menyampaikan gagasan atau pendapat yang berguna untuk pemecah masalah tersebut pada masa sekarang atau masa yang akan datang.

